

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DAN STRES
AKADEMIK TERHADAP REGULASI EMOSI PADA SISWA SMA X
KOTA SEMARANG**

Zhalilla Viola Risqa Setiani
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email: zhalillaviola@gmail.com

ABSTRAK

Regulasi emosi merupakan suatu kemampuan individu dalam merasakan, mengetahui, mengidentifikasi dan menyampaikan emosi sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami. Orang tua yang menerapkan pengasuhan disertai batasan, aturan, terkesan kaku akan memengaruhi pola pikir dan cara anak dalam menyampaikan emosi yang dirasakan, pola asuh tersebut dinamakan dengan pola asuh otoriter. Kecemasan terhadap hasil akademik dapat dialami oleh siswa, hal tersebut dikarenakan adanya tuntutan sehingga dapat menyebabkan stres akademik yang merupakan suatu hal yang harus disampaikan dalam pengaturan emosinya. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pola asuh otoriter dan stres akademik terhadap regulasi emosi pada siswa SMA X Kota Semarang. Subjek penelitian ini berjumlah 248 siswa SMA. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Metode analisis data menggunakan uji korelasi regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi pada analisis regresi berganda dengan skor $R = 0,350$ dan skor F_{hitung} sebesar 16,203 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$) maka terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dan stres akademik dengan regulasi emosi pada siswa SMA X Kota Semarang. Hasil dari korelasi parsial variabel pola asuh otoriter dengan regulasi emosi diperoleh nilai skor r_{x_1y} sebesar -0,186 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis kedua diterima. Selain itu, hasil korelasi parsial antara variabel stres akademik dengan regulasi emosi mendapatkan hasil r_{x_2y} sebesar -0,172 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis ketiga diterima. Berdasarkan analisis *independent sample t-test* terdapat perbedaan regulasi emosi antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA X Kota Semarang.

Kata Kunci: Regulasi Emosi, Pola Asuh Otoriter, Stres Akademik, Siswa SMA

**THE RELATIONSHIP BETWEEN AUTHORITARIAN PARENTING AND
ACADEMIC STRESS TOWARDS EMOTIONAL REGULATION SMA X
STUDENTS IN SEMARANG CITY**

Zhalilla Viola Risqa Setiani
Faculty of Psychology
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email: zhalillaviola@gmail.com

ABSTRACT

Emotion regulation is an individual's ability to feel, know, identify and convey emotions in accordance with the situations and conditions experienced. Parents who apply parenting with boundaries, rules, seem rigid will affect the child's mindset and way of conveying the emotions they feel, this parenting is called authoritarian parenting. Anxiety about academic results can be experienced by students, this is due to demands so that it can cause academic stress which is something that must be conveyed in regulating emotions. Based on this, this study aims to determine the relationship between authoritarian parenting and academic stress on emotional regulation students in SMA X Semarang City. The subjects of this study were 248 high school students. The sampling technique used cluster random sampling. Methods of data analysis using multiple regression correlation test. The results of the data analysis show a significance value in multiple regression analysis with a score of $R = 0.350$ and a score of F_{count} of 16.203 with a significance of 0.000 ($p < 0.01$), so there is a significant relationship between authoritarian parenting and academic stress with emotional regulation students in SMA X Semarang City. The results of the partial correlation of the authoritarian parenting variables with emotional regulation, the r_{x1y} score is -0.186 with a significance of 0.000 ($p < 0.05$), so the second hypothesis is accepted. In addition, the results of the partial correlation between academic stress variables and emotional regulation get r_{x2y} of -0.172 with a significance of 0.000 ($p < 0.05$), so the third hypothesis is accepted. Based on the analysis of the independent sample t-test, there are differences in emotional regulation between male and female students in SMA X Semarang City.

Keywords: *Emotional Regulation, Authoritarian Parenting, Academic Stress, High School Students*